

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit  
Des-23

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi: (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	82.924.544
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun diburukan dari perhitungan total ekposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi lindung cadangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai ekposur transaksi derivatif.	2.429.333
9	Penyesuaian untuk nilai ekposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai ekposur TRA yang telah dialihkan dengan FKK.	10.284.125
11	Penyesuaian perubahan prudensial berupa faktor pengungkit modal dan CKPN.	(646.967)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Ekposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	94.989.035
<b>Analisis Kualitatif</b>		
Total ekposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Ekposur Aset, Ekposur Transaksi Derivatif dan Ekposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Ekposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Ekposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Ekposur Aset.		

No	Keterangan	Desember-23	September-23
1	<b>Ekposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>		
2	Ekposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk ekposur transaksi derivatif dan ekposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	81.835.296	76.280.076
3	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total ekposur aset dalam neraca karena adanya penerangan standar akuntansi keuangan.	-	-
4	Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif	-	-
5	Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam ekposur SFT yang diakui sebagai aset	-	-
6	CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan	-612.452	-561.475
7	Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengungkit Modal Iriti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum	-32.914	-13.828
8	Total Ekposur aset dalam laporan posisi keuangan	81.199.870	75.712.775
9	<b>Ekposur Transaksi Derivatif</b>		
10	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.529.654	1.836.096
11	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.988.966	1.895.968
12	Pengecualian atas ekposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty CCP	-	-
13	Penyesuaian untuk nilai notional efektif dari derivatif kredit	-	-
14	Penyesuaian untuk nilai notional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit	-	-
15	Total Ekposur Transaksi Derivatif	3.516.640	3.732.064
16	<b>Ekposur Securities Financing Transaction SFT</b>		
17	Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
18	Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas	-	-
19	Risiko Kredit akibat keagungan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
20	Ekposur sebagai agen SFT	-	-
21	Total Ekposur SFT	-	-
22	<b>Ekposur Transaksi Rekening Administratif TRA</b>		
23	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi: Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	65.737.426	72.531.800
24	Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN	-55.453.300	-61.964.428
25	CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan	-3.601	-5.508
26	Total Ekposur TRA	10.280.525	10.561.864
27	<b>Modal dan Total Ekposur</b>		
28	Modal Iriti	15.932.978	15.622.145
29	Total Ekposur	94.989.035	90.006.503
30	<b>Rasio Pengungkit Leverage</b>		
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada	16,77	17,36
32	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada	16,77	17,36
33	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3	3
34	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	-	-
35	<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>		
36	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan safe accounting transaction yang dihitung secara bersih net dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
37	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan safe accounting transaction yang dihitung secara bersih net dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
38	Total Ekposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	94.989.035	90.006.503
39	Total Ekposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	94.989.035	90.006.503
40	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16,77	17,36
41	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16,77	17,36
<b>Analisis Kualitatif</b>			
Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Desember 2023 sebesar 16,77%, menurun dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode September 2023 sebesar 17,36%. Penurunan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Total Ekposur Bank yang berasal dari peningkatan Ekposur Aset atas Kredit yang Dibenikan. Komponen Total Ekposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Ekposur Aset, Ekposur Transaksi Derivatif dan Ekposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Ekposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Ekposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Ekposur Aset dari komponen Kredit yang Dibenikan.			